

KEEFEKTIFAN METODE *PROBING PROMPTING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 SURAKARTA

ARTIKTEL *E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Tri Yulianto

NIM 10201241043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

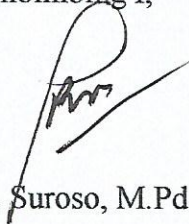
PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Keefektifan Metode Probing Prompting dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, ²⁵ Agustus 2016

Pembimbing I,



Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.

NIP 19600630 198601 1 001

Pembimbing II,



Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

KEEFEKTIFAN METODE *PROBING PROMPTING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 SURAKARTA

Oleh

Tri Yulianto

NIM 10201241043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *probing prompting* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional; (2) menguji keefektifan metode *probing prompting* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah desain *prates pascates* kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan teknik *cluster random sampling* ditetapkan Kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan menggunakan tes berupa *prates* dan *pascates*. Validitas instrumen berupa validitas isi. Validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan program komputer SPSS 23.0. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 23.0 menunjukkan data *prates* dan *pascates* berdistribusi normal dan homogen.

Simpulan penelitian ini berdasarkan analisis tersebut adalah: (1) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita antara siswa yang diberi pembelajaran menulis menulis teks berita dengan menggunakan metode *probing prompting* dan siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode konvensional; (2) metode *probing prompting* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta. Analisis uji-t data *pascates* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} 2,944 dengan db 60, dan nilai p 0,005. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,005 < 0,05$). Hasil analisis uji-t data *prates* dan *pascates* kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 6,670 dengan db 30, dan nilai p 0,000. Nilai p kurang dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$).

Kata kunci: menulis teks berita, metode *probing prompting*, siswa Kelas VIII

THE EFFECTIVENESS OF PROBING PROMPTING METHOD LEARNING AT NEWS TEXT WRITING TOWARD 8TH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 6 SURAKARTA

This study aimed (1) to find a significant difference at news text writing between students that attended probing prompting method learning and students that used conventional method learning; (2) to test the effectiveness probing prompting method learning in news text writing toward 8th grade students of SMP Negeri 6 Surakarta.

This study used quantitative research using experimental method study. The design of this study is a pretest posttest design group control. Population of this study used 8th grade students of *SMP* Negeri 6 Surakarta. Students of B class of 8th grade assigned to be the controlling class and students of A class of 8th grade become the experimenting class based on cluster random sampling technic. prates and pascates test was used to gather data. The validity of the instrument is in the form of content validity. Validity and reliability was measured using SPSS 23.0 software. T-test was used to analyze data at 5% significance. Before data analyzing process was done, normality test and homogeneity test was done first. The test using SPSS 23.0 software showed prates and pascates data was normally distributed and homogeneous.

The result of this study indicated that (1) there is a significant difference of news text writing creativity between students that attended at probing prompting learning and students that attended at conventional learning; (2) probing prompting learning method was proofed to be effective at news text writing to 8th grade students of *SMP* Negeri 6 Surakarta. T-test analysis data of pascates control group dan experiment group resulting 2.944 with 60 db, and p value 0.005. P value was less than significance degree of 5% ($p = 0.005 < 0.05$). T-test analysis of prates and pascates data of experiment group resulting at 6.670 with 30 db, and p value 0.000. P value was less than significance degree of 5% ($p = 0.000 < 0.05$).

Keyword : news text writing, probing prompting method, 8th grade students

KEEFEKTIFAN METODE *PROBING PROMPTING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 SURAKARTA

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Seringkali seseorang memiliki ide yang luar biasa tetapi tidak dapat mengungkapkannya secara lisan. Menurut Hartig (dalam Tarigan, 2008:25) terdapat tujuh tujuan menulis, yaitu (1) penugasan, (2) menyenangkan, atau menghibur pembaca (altruistik), (3) meyakinkan pembaca atas suatu gagasan (persuasif), (4) memberi informasi kepada pembaca, (5) memperkenalkan diri kepada pembaca, (6) pencapaian suatu nilai seni, dan (7) pemecahan masalah.

Kemajuan teknologi memudahkan siswa dalam memperoleh berbagai informasi. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk memberikan materi. Pelajaran yang mengacu kepada buku teks diubah ke dalam pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa termotivasi dan antusias mengikuti pembelajaran. Salah satu keterampilan menulis yang bagi siswa adalah menulis teks berita.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media *online* internet (Sumandiria 2005:65). Berita dikatakan laporan tercepat karena bersifat publikatif, bahwa semakin baru peristiwa/kejadian yang diberitakan akan mudah terpublikasi secara luas. Namun, sebuah berita bukan sesuatu yang mudah untuk dipublikasikan. Kenyataannya, menulis teks berita harus mempunyai kejelian dalam memilah hal-hal penting yang cocok untuk dipertahankan. Hal ini berkaitan dengan daya tarik seseorang untuk mendengar, membaca, dan mengetahui isi berita dengan sungguh-sungguh.

Djuraid (2006:85-86) menyebutkan secara lebih rinci bahwa dalam perjalanan dasar menulis berita dimulai dengan pengenalan bagian berita yang sangat populer

yakni 5W+1H. Siapa tokohnya, di mana kejadiannya, apa yang terjadi, mengapa terjadi, bagaimana terjadi dan seterusnya. Pedoman ini memudahkan untuk mulai menulis. Setelah bahan-bahan berita terkumpul, selanjutnya dilakukan identifikasi sesuai dengan 5W+1H. Dengan demikian, muncul gambaran tentang kerangka berita yang akan ditulis. Berikut ini adalah unsur 5W+1H yang harus tercantum dalam setiap berita.

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya menulis teks berita, guru cenderung menerapkan teknik pembelajaran ceramah yang selanjutnya memberikan penugasan dengan acuan buku teks. Teknik tersebut membuat siswa bosan dan akhirnya mereka tidak dapat mengembangkan potensi diri. Jika guru memberikan metode yang lebih *fresh*, siswa akan termotivasi dan kemauan untuk menulis akan muncul.

Pemilihan metode pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan menulis berita salah satunya dengan menggunakan metode *probing prompting*.

Menurut arti katanya, *probing* adalah menyelidiki atau melacak. *Prompting* adalah menuntun atau mendorong. Secara tidak langsung dengan menggunakan metode ini, siswa telah belajar tentang kegiatan wawancara. Dalam Jurnalistik, data dan fakta diperoleh melalui pengamatan dan wawancara (Siregar, 1998:43). Data dan fakta yang dikumpulkan siswa harus memenuhi unsur-unsur berita yaitu 5W+1H – *What* (peristiwa apa), *Who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut), *Where* (di mana kejadian tersebut), *When* (kapan peristiwa tersebut terjadi), *Why* (mengapa peristiwa tersebut terjadi), dan *How* (bagaimana proses kejadiannya).

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat membuktikan keefektifan metode *probing prompting*. Selain itu, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

Dari pengetahuan tersebut, penggunaannya dapat dikolaborasikan dengan mewujudkan teknik pembelajaran yang dapat menunjang keefektifan pembelajaran. Manfaat praktis dibagi menjadi tiga, yaitu bagi guru, bagi siswa, dan bagi sekolah. Manfaat bagi guru yaitu, dapat menjadi salah satu alternatif pilihan metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Manfaat bagi siswa, yaitu sebagai salah satu sarana efektif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita. Manfaat bagi sekolah, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen semu dengan alasan penelitian ini berusaha untuk mencari keefektifan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini adalah *pretest*, *posttest*, dan *control group design*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi atau variabel penyebab dan variabel terikat (Y) yaitu variabel akibat atau variabel terikat. Metode *probing prompting* sebagai variabel bebas dan tingkat kemampuan menulis teks berita sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah delapan kelas meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, dengan jumlah keseluruhan 250 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling* terhadap seluruh kelas yang termasuk anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi; 1) tahap praeksperimen, 2) tahap eksperimen, dan 3) tahap pascaeksperimen. Pada tahap praeksperimen, diberikan *prates* berupa tes kemampuan menulis teks berita terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Prates* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita. *Prates* dilakukan untuk menyamakan kemampuan awal yang dimiliki sampel. Selanjutnya,

dilakukan tahap eksperimen. Pada tahap ini, kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *probing prompting*, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran menulis teks berita dilakukan dengan proses pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru. Tahap terakhir yaitu tahap pascaeksperimen. Setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan atau *treatment*, langkah selanjutnya yaitu pemberian *pascates*. Pemberian *pascates* ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan keterampilan menulis teks berita setelah diberi perlakuan. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, pemberian tes akan diwujudkan dengan tes menulis teks berita. Instrumen ini akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap teks berita, baik pada tahap praeksperimen, tahap eksperimen, dan tahap pascaeksperimen. Hasil penulisan teks berita tersebut akan dinilai menggunakan pedoman penilaian yang dijadikan acuan oleh peneliti.

Analisis data penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan menggunakan uji beda. Jika hanya terdapat dua kelompok, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t atau *t-test*. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung, apakah ada perbedaan hasil yang signifikan atau tidak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai *p* lebih kecil daripada taraf signifikansi 5%. Namun, sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis akan dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif skor *prates* dan *pascates* kemampuan menulis teks berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ($\sum x$), rata-rata (\bar{X}), mode (Mo), median (Mdn). Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1: Perbandingan Data Statistik Skor *Prates* dan *Pascates* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Σx	\bar{x}	Mo	Mdn
<i>Prates</i> Kelompok Kontrol	31	84	53	137	65,39	66	66
<i>Prates</i> Kelompok Eksperimen	31	77	50	127	62,87	60	64
<i>Pascates</i> Kelompok Kontrol	31	95	52	147	68,58	66	66
<i>Pascates</i> Kelompok Eksperimen	31	98	60	158	75,84	66	74

Skor rata-rata antara *prates* dan *pascates* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami perubahan. Pada saat *prates* skor rata-rata kelompok kontrol sebesar 65,39 sedangkan pada saat *pascates* mengalami peningkatan menjadi 68,58. Selisih skor rata-rata kelompok kontrol sebesar 3,19. Pada saat *prates* skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 62,87 sedangkan pada saat *posttest* mengalami peningkatan menjadi 75,84. Selisih skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 12,97. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa selisih skor rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *probing prompting* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional”. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0. Perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan metode *probing prompting* dan yang menggunakan metode konvensional dapat dilihat dari uji-t sampel bebas antara skor *pascates* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini hasil uji-t tersebut.

Tabel 2: Hasil Uji-t Data *Pascates* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	db	p	Keterangan
<i>Pascates</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	2,944	1,671	60	0,005	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} 2,944, t_{tabel} 1,671, db 60, dan p 0,005. Diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,000$). Berdasarkan data tersebut, hipotesis pertama dinyatakan diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “metode *probing prompting* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita”. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0. Keefektifan metode *probing prompting* dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat dari uji-t sampel berhubungan antara *prates* dan *pascates* kelompok eksperimen. Berikut hasil uji-t tersebut.

Tabel 3: Hasil Uji-t Data *Prates* dan *Pascates* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Db	p	Keterangan
<i>Prates</i> dan <i>Pascates</i> Kelompok Eksperimen	6,670	2,042	30	0,000	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} 6,670, t_{tabel} 2,042, db 30, dan p 0,000. Diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut, hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode *probing prompting* telah teruji bermanfaat bagi siswa dalam menulis teks berita sehingga mempengaruhi proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, di

antaranya adalah berita yang ditulis dapat memenuhi kelengkapan berita yaitu 5W+1H dan juga pemaparannya juga lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode ini, yaitu guru harus dapat memberikan gambaran secara umum mengenai metode ini sebelum melakukan tes. Selain itu, siswa juga perlu diarahkan agar berita yang ditulis memenuhi kelengkapan unsur berita.

Hal yang membedakan antara berita yang dibuat oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terletak pada unsur 5W+1H yang disampaikan antara kedua kelompok. Pada kelompok kontrol, hanya terdapat tiga siswa dari jumlah keseluruhan 31 siswa yang bisa menuliskan kelengkapan unsur berita yaitu 5W+1H. Pada kelompok eksperimen terdapat 15 siswa dari jumlah keseluruhan 31 siswa yang bisa menuliskan kelengkapan unsur berita yaitu 5W+1H. Selain itu, pada kelompok eksperimen sedikit lebih maju karena terdapat beberapa siswa yang dapat melakukan wawancara kepada guru. Pada kelompok kontrol, tidak ada satu pun siswa yang melakukan wawancara. Metode *probing prompting* memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran menulis teks berita.

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita antara kelompok yang diberikan pembelajaran menggunakan metode *probing prompting* dan kelompok yang diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan peneliti tercapai.

Di samping itu, metode *probing prompting* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Keefektifan metode *probing prompting* dapat dilihat dari proses pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan metode *probing prompting*. Tujuan utama dari kajian lapangan ini adalah untuk melatih siswa dalam proses mencari dan mengumpulkan data, serta membangun keterampilan menulis secara dini. Siswa kelompok eksperimen menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran menulis teks berita. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini telah tercapai.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita antara siswa yang diberi pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *probing prompting* dan siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t *pascates* kelas VIII A dan kelas VIII B SMP Negeri 6 Surakarta.
- b. Metode *probing prompting* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan analisis data menggunakan uji-t berhubungan pada *prates* dan *pascates* kelas VIII B SMP Negeri 6 Surakarta.

2. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Metode *probing prompting* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan metode yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b. Perlu diadakan penelitian selanjutnya terhadap metode *probing prompting* guna meningkatkan penguasaan keterampilan menulis teks berita siswa dengan objek yang lebih luas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universtias Muhamadiyah Malang.
- Siregar, Ashadi dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumandiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.